

Pengenalan Metode Pembelajaran Montessori Di KB Tunas Pertiwi, Sleman Yogyakarta

Sri Ani Puji Setiawati¹, Yashinta Farahsani, dan Margaretha Dharmayanti Harmanto³

1. Program Studi Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, Indonesia

2 Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, Indonesia

3 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, Indonesia

Email: sriani.ps@umy.ac.id / (+62)81227916730

DOI: 10.18196/ppm.35.110

Abstrak

Mitra PK adalah KB Tunas Pertiwi yang berdiri sejak 2010. Tim PKM memperkenalkan metode pembelajaran Montessori kepada sekolah tersebut sebagai sebuah alternatif yang suatu saat akan bermanfaat untuk perkembangan peserta didik. Tim dan mitra menyepakati tiga masalah prioritas serta pengoptimalannya yakni: Aspek Fasilitas, Aspek Sumber Daya Manusia (SDM), dan Aspek Ekonomi dan Manajemen. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat (participatory rural appraisal). Pendekatan ini menekankan pada alih ipteks dan metode dari pelaksana kepada mitra (KB Tunas Pertiwi) dengan harapan aspek keberlanjutan pasca-kegiatan ini dapat terjamin terus berjalan. Kegiatan dilakukan selama satu tahun. Prosedur kerja kegiatan terdiri dari persiapan, sosialisasi, serta penyelesaian masalah mitra dalam aspek fasilitas, SDM, dan ekonomi manajemen dilanjutkan dengan evaluasi bersama, serta terakhir pelaporan dan publikasi. Luaran dari program ini adalah fasilitas untuk pembelajaran Montessori, metode pembelajaran Montessori, dan media promosi.

Kata Kunci: pembelajaran Montessori; metode pengajaran; fasilitas sekolah; guru; siswa; media promosi

Pendahuluan

Analisis Situasi

Kelompok Bermain (KB) Tunas Pertiwi berdiri pada 1 Januari 2010 melalui program yang diusulkan oleh kelompok PKK Dusun Celungan, Desa Sumberagung, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman yang sampai saat ini telah mendapatkan sedikit bantuan dari pemerintah. Terdapat 5 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang telah berdiri di Desa Sumberagung sebagai satu yayasan, yaitu di Dusun Jowahan (SPS Dahlia), Dusun Kedung Banteng (KB Kedung Banteng), Dusun Kaliduren (KB Nusa Indah), Dusun Celungan (KB Tunas Pertiwi), dan di Dusun Pendulan (KB Mekar Ceria). Selain itu, terdapat satu PAUD di luar desa yang masuk dalam yayasan yang sama, yaitu KB Kusuma Jaya yang bertempat di Desa Sumberarum. Tujuan dari pendirian sekolah ini adalah karena banyak anak usia dini yang membutuhkan pendidikan. Selain perkembangan teknologi yang semakin pesat, kebutuhan akan pendidikan dasar (*pre school*) juga menjadi salah satu alasan pendirian sekolah ini. Diharapkan dengan mengikuti sekolah PAUD, anak-anak mendapatkan pendidikan secara motorik (aktif bergerak mengikuti kegiatan kelas), secara verbal (bertambahnya kosakata dalam percakapan sehari-harinya), dan adanya proses sosialisasi untuk berinteraksi dengan teman-temannya.

SPS ini berdiri dengan tujuan mengarahkan anak-anak usia dini agar menjadi anak yang aktif dan mandiri. Oleh karenanya, salah satu aturan yang berlaku di KB Tunas Pertiwi adalah orang tua boleh menunggu anak di sekolah hanya di dua minggu awal pembelajaran. Setelah itu, orang tua harus meninggalkan anaknya dan datang kembali untuk menjemput setelah jam (Kegiatan Belajar Mengajar) KBM selesai. Di awal pertemuan, para peserta didik belajar motorik kasar, yaitu dengan senam atau menari. Sekolah tersebut menghadirkan satu guru tari untuk mengajarkan anak-anak menari. Setelah itu, saat pelajaran motorik halus, para peserta didik dipisah sesuai umur, ditempatkan di kelas yang berbeda dengan diampu oleh masing-

masing seorang guru. Kegiatan yang dilakukan beraneka ragam setiap harinya. Oleh karena itu, dengan adanya PAUD tumbuh kembang anak dapat dipantau perkembangannya.



Gambar 1. Gedung sekolah KB Tunas Pertiwi

1. Permasalahan Mitra

Dusun Celungan termasuk salah satu dusun yang telah berkembang di Kecamatan Moyudan. Begitu pula dengan KB Tunas Pertiwi yang telah berdiri hampir 10 tahun pun telah mendapatkan akreditasi B. Dengan biaya sekolah yang murah dan proses pembelajaran yang menyenangkan membuat sekolah ini banyak diminati oleh para orang tua yang tinggal di sekitar sekolah tersebut. Hal yang menjadi salah satu permasalahan besar adalah sekolah ini belum mempunyai gedung sekolah sendiri. Pemerintah setempat belum sepenuhnya memperhatikan keberadaan sekolah tersebut sehingga belum mampu untuk memenuhi segala kebutuhan. Selain kebutuhan gedung, sekolah ini membutuhkan bantuan dana yang besar dari berbagai pihak demi keberlanjutan program sekolah, yaitu untuk memfasilitasi segala sarana dan prasarana sekolah. Berikut adalah uraian permasalahan yang dihadapi mitra.

1) Sarana dan prasarana

Permasalahan untuk sarana dan prasarana sekolah lebih terkait pada teknologi dan fasilitas bahan ajar yang masih sangat terbatas di sekolah tersebut. Sekolah itu belum memiliki fasilitas yang memadai sebagai bahan ajar dan sarana aktivitas anak-anak di kelas, sehingga perlu ditambahkan beberapa fasilitas pendukung, terutama yang mempunyai nilai kebermanfaatan dalam waktu yang lama.

2) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang dimaksud di sini adalah guru sekolah. Sekolah itu hanya mempunyai 3 orang guru, yang salah satunya bertindak sebagai kepala sekolah. Dikarenakan tidak adanya latar belakang pendidikan PAUD dari masing-masing guru, maka perlu diberikan alternatif metode pembelajaran yang lain agar guru dapat lebih berkreasi dalam mengajar, mampu menciptakan sistem pembelajaran yang menyenangkan, membuat siswa aktif dan mandiri.

3) Ekonomi Manajemen

Dalam bidang ekonomi dan manajemen, menurut Swastha dkk. (1990), sebuah sekolah memerlukan media promosi agar masyarakat mudah untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. KB Tunas Pertiwi juga masih memerlukan media promosi karena ada beberapa manfaat yang bisa diambil dengan adanya media tersebut, misalnya informasi tentang kegiatan sekolah, jam sekolah anak, jadwal pendaftaran murid baru, informasi guru, dan informasi narahubung. Selain itu, media promosi perlu dibuat untuk memberikan informasi dan sebagai alat untuk menarik para peserta didik untuk bersekolah di sana.



Gambar 2. Fasilitas di KB Tunas Pertiwi

Rumusan Masalah

Dari paparan di atas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana cara untuk melengkapi sarana dan prasarana di KB Tunas Pertiwi terutama yang mempunyai nilai kebermanfaatan dalam waktu yang lama?
2. Bagaimana cara menggunakan alternatif metode pembelajaran yang dapat membuat guru di KB Tunas Pertiwi lebih berkreasi dalam mengajar, mampu menciptakan sistem pembelajaran yang menyenangkan, membuat siswa aktif dan mandiri?
3. Bagaimana agar bidang ekonomi manajemen KB Tunas Pertiwi dapat berkembang lebih baik dan maju?

Tujuan Pengabdian Masyarakat

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, berikut ini adalah tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat di KB Tunas Pertiwi, Sleman Yogyakarta.

1. Melengkapi sarana dan prasarana di KB Tunas Pertiwi terutama yang mempunyai nilai kebermanfaatan dalam waktu yang lama
2. Memperkenalkan alternatif metode pembelajaran Montessori yang dapat membuat guru di KB Tunas Pertiwi lebih berkreasi dalam mengajar, mampu menciptakan sistem pembelajaran yang menyenangkan, membuat siswa aktif dan mandiri
3. Membantu membuat promosi via sosial media agar bidang ekonomi manajemen KB Tunas Pertiwi dapat berkembang lebih baik dan maju

Metode Pelaksanaan

Sebelum menjelaskan terkait metode pelaksanaan PKM, perlu dipahami terkait metode pembelajaran Montessori. Jhonson (2015) menyampaikan bahwa metode Montessori merupakan salah satu metode yang bisa dipilih untuk dipergunakan dalam pembelajaran di PAUD. Metode pembelajaran yang diinisiasi oleh Dr. Maria Montessori dari Italia ini berdasarkan pada teori perkembangan anak. Ciri dari metode pembelajaran ini adalah penekanan pada aktivitas pengarahan diri pada anak dan pengamatan dari guru. Metode ini menekankan pada pentingnya penyesuaian dari lingkungan belajar anak dengan tingkat perkembangannya dan peran aktivitas fisik dalam menyerap konsep akademis dan keterampilan praktik. Oleh karena itu, ketika metode ini dipergunakan di KB atau PAUD, fasilitas/sarana pembelajaran untuk praktik sangatlah diperlukan.

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di KB Tunas Pertiwi, Dusun Celungan, Desa Sumberagung, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman Yogyakarta. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat (*participatory rural appraisal*). Pendekatan ini menekankan pada alih ipteks dan metode dari pelaksana kepada mitra (KB Tunas Pertiwi) dengan harapan aspek keberlanjutan pasca-kegiatan ini dapat terjamin terus berjalan.

Tim PKM mengadakan sosialisasi kegiatan kepada mitra KB Tunas Pertiwi pada Desember 2019. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan kunjungan ke KB Tunas Pertiwi untuk mendiskusikan program kerja, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi yang

dihadiri oleh kepala sekolah, segenap guru dan wali murid. Pada kegiatan ini disampaikan target-target yang hendak dicapai pada kegiatan ini, kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan di lokasi pengabdian, dan fasilitas apa yang akan disumbangkan kepada sekolah tersebut.

Program dan kegiatan pengenalan pembelajaran Montessori awalnya direncanakan akan dilaksanakan pada awal 2020. Namun, karena pandemi Covid-19, agenda baru bisa terlaksana pada 25 Juli 2020.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di KB Tunas Pertiwi Sleman dengan mengedepankan 3 aspek penting untuk terlaksana, yaitu aspek sarana dan prasarana, aspek SDM, serta aspek ekonomi manajemen. Berikut adalah paparan detail kegiatan PKM di KB Tunas Pertiwi.

a) Pelatihan guru PAUD di Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta

Pelatihan ini dilakukan untuk membantu mengatasi salah satu permasalahan mitra yaitu terkait metode pembelajaran untuk anak PAUD. Setelah melihat latar belakang guru di sekolah mitra pada khususnya dan guru-guru PAUD di Desa Sumberagung pada umumnya, tidak semua mempunyai latar belakang pendidikan, bahkan ada beberapa guru yang merupakan sarjana ekonomi dan sarjana agama. Oleh karena itu, perlu diberikan alternatif metode pembelajaran yang lain agar guru dapat lebih berkreasi dalam mengajar, mampu menciptakan sistem pembelajaran yang menyenangkan, membuat siswa aktif dan mandiri. Pelatihan ini dilaksanakan selama satu hari pada 25 Juli 2020 bertempat di TK Tunas Melati, Dusun Kedung Banteng, Desa Sumberagung, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Pelatihan ini diikuti oleh 20 peserta yaitu guru PAUD di seluruh area Sumberagung. Kami mengundang pemateri dari PG & TK Budi Mulia Dua Sedayu yang merupakan sekolah dengan basis pendidikan Montessori. Dalam pelatihan ini, peserta dilatih berbagai metode dengan permainan edukatif sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan menyenangkan.

Kami menyelenggarakan pelatihan lanjutan pada 26 September 2020 secara *online* melalui ZOOM dan diikuti oleh peserta yang sama dengan saat pelatihan pertama sebelumnya, yaitu sekitar 20 orang. Pemateri dari pelatihan tersebut masih sama, yaitu dari PG dan TK Budi Mulia Dua Sedayu. Sebagai pelatihan lanjutan, peserta diajari bagaimana melakukan penilaian dan pelaporan setelah pembelajaran Montessori dilaksanakan.



Gambar 3. Pelatihan Metode Pembelajaran Montessori

b) Pemberian bantuan COVID-19 untuk KB Tunas Pertiwi

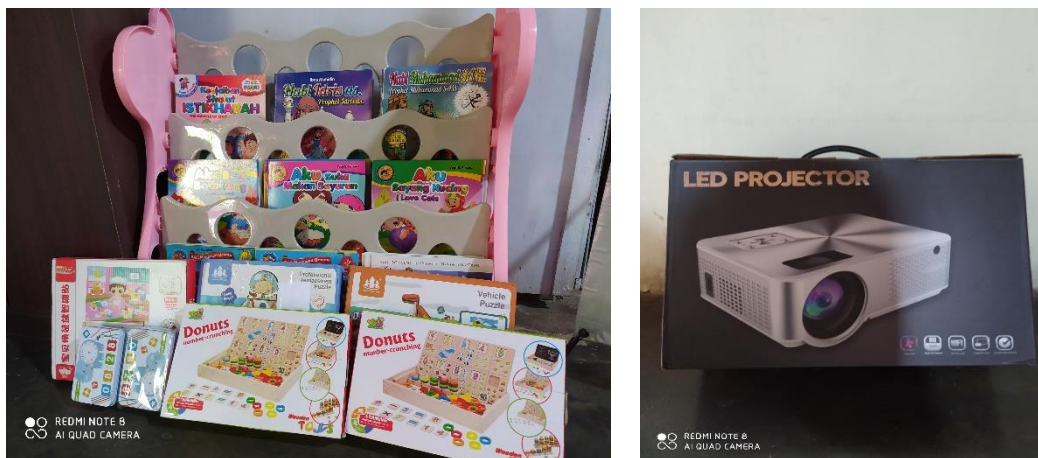
Pemberian bantuan ini di luar rencana pelaksanaan pengabdian. Namun, mengikuti peristiwa yang terjadi saat ini, yaitu adanya pandemi COVID-19, tim PKM memberikan beberapa bantuan berupa *infrared thermometer*, ember kran untuk cuci tangan para murid dan orang tua yang datang ke sekolah sebelum masuk ruangan, sabun cuci tangan 5 liter, dan *hand sanitizer* 5 liter. Bantuan ini semata-mata untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar jika suatu saat pembelajaran secara *offline* dilakukan. Sampai saat ini pembelajaran masih dilakukan di rumah sehingga para murid tidak perlu datang ke sekolah. Setiap senin orang tua murid datang ke sekolah untuk mengambil tugas yang harus dikerjakan di minggu tersebut.



Gambar 4. Serah terima bantuan Covid-19

c) Pemberian fasilitas untuk belajar dengan menggunakan metode Montessori

KB Tunas Pertiwi termasuk dalam kategori sekolah yang membutuhkan bantuan baik dari segi fasilitas maupun SDM. Sekolah ini bahkan belum mempunyai gedung sekolah sendiri dan masih meminjam rumah milik warga di Celungan, Sumberagung, Moyudan. Untuk mendukung sistem pembelajaran berbasis Montessori, tim PKM memberikan bantuan fasilitas berupa mainan edukasi, buku cerita, dan rak buku dengan harapan anak-anak dapat bermain dan belajar dengan bantuan media belajar dari tim PKM. Selain itu, untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, tim PKM memberikan bantuan mini LCD proyektor agar murid dapat menikmati materi dalam bentuk audio visual di sekolah.



Gambar 5. Pemberian fasilitas pembelajaran

Simpulan

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- Kegiatan pengabdian mendapat respons yang sangat baik dari mitra dan mereka berharap untuk dapat bekerja sama lagi untuk peningkatan KB Tunas Pertiwi khususnya, dan Yayasan Mutiara Bangsa Cendekia pada umumnya.
- Sumbangan fasilitas pembelajaran sangat bermanfaat sebagai media belajar anak-anak.
- Pelatihan metode pengajaran Montessori sangat bermanfaat bagi para guru untuk dapat meningkatkan kapasitas mereka sebagai pengajar dan juga untuk memberikan alternatif metode pembelajaran kepada para siswa.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada LP3M UMY selaku pemberi dana untuk kegiatan PKM di Sleman ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Guru dan pengurus KB Tunas Pertiwi di Dusun Celungan, Desa Sumberagung, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman yang berkenan menjadi mitra dalam program ini. Terima kasih juga disampaikan kepada TK Tunas Melati, Dusun Kedung Banteng, Desa Sumberagung, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta yang memperbolehkan kami untuk mempergunakan aula sekolah saat pelatihan metode pembelajaran Montessori. Tidak lupa juga ucapan terima kasih kami untuk para guru PAUD di area Sumberagung yang berkenan hadir mengikuti pelatihan, serta pemateri pelatihan dari PG & TK Budi Mulia Dua Sedayu yang bersedia berbagi ilmu tentang metode Montessori. Yang terakhir, terima kasih tim untuk kerja samanya. Semoga kita masih berkesempatan untuk mengabdikan bersama.

Daftar Pustaka

Basu Swastha, D. H. dan Irawan. 1990. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.

Jhonson, E. James, dkk. 2015. *Anak Usia Dini dalam Berbagai Pendekatan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Situs web:

<https://www.google.co.id/url?q=https://menupembelajaran.files.wordpress.com/2012/02/odel-pembelajaran-Montessori>

Foto-foto: Dokumentasi Tim PKM